

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian yang berjudul “Kreativitas Guru dalam Membuat Media Pembelajaran Tematik untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di MI Al Hidayah 02 Betak, Kalidawir, Tulungagung peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor, metode kualitatif adalah suatu metode penelitian yang menghasilkan data berupa deskripsi dari lisan maupun perilaku-perilaku yang diamati.¹ Penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah. Penelitian kualitatif tidak menggunakan statistik, tetapi melalui pengumpulan data, analisis, kemudian diinterpretasikan.

Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk memahami fenomena dari sudut pandang partisipan, konteks sosial, dan institusional dengan tujuan utama menjelaskan suatu masalah tetapi menghasilkan generalisasi. Penelitian kualitatif bertujuan mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari perspektif partisipan. Dilakukan analisis terhadap kenyataan terlebih dahulu terhadap kenyataan sosial yang menjadi fokus penelitian. Berdasarkan analisis tersebut nanti baru ditarik kesimpulan berupa pemahaman

¹ Lexy J Moleong, *Motode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 4

umum yang sifatnya abstrak tentang kenyataan. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif ini diarahkan untuk menetapkan sifat suatu situasi pada waktu penyelidikan dilakukan dan tujuannya untuk melukiskan variabel atau kondisi apa yang ada dalam situasi tersebut.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, kehadiran peneliti dilokasi penelitian sangat penting karena untuk mendapatkan data yang valid dan lengkap. Tanpa kehadiran peneliti, maka penelitian tidak akan berjalan dengan lancar dan tidak akan mendapatkan data yang valid dan lengkap.² Untuk mendapatkan informasi yang valid dan lengkap, peneliti melakukan observasi langsung dan melakukan wawancara terhadap objek yang menjadi fokus penelitian yaitu mengenai kreativitas guru dalam membuat media pembelajaran tematik. Wawancara melibatkan kepala sekolah, guru kelas III, guru kelas IV. Sehingga diharapkan nantinya diperoleh data yang dapat di pertanggungjawabkan, baik berupa data dalam bentuk lisan, dan tulisan. Oleh karena itu, penelitian ini dilaksanakan dengan sebaik mungkin, bersikap selektif, hati-hati dan bersungguh-sungguh dalam menjaring data sesuai dengan kenyataan di lapangan, sehingga data yang terkumpul benar-benar relevan dan terjamin keabsahannya.

² *Ibid*, hal. 6

C. Lokasi Penelitian

Cara terbaik yang perlu ditempuh dalam penelitian kualitatif ialah mempelajari serta mendalami fokus serta rumusan masalah penelitian. Untuk mendapatkan hal itu perlu pergi dan terjun langsung ke lapangan untuk melihat apakah terdapat kesesuaian dengan kenyataan yang ada di lapangan.³ Peneliti mengambil lokasi penelitian di kelas IV MI Al Hidayah 02 Betak, Kalidawir, Tulungagung. MI Al Hidayah 02 Betak Kalidawir Tulungagung, merupakan madrasah yang didirikan oleh masyarakat Islam desa Betak pada tahun 1985, yang berdiri diatas tanah seluas 300m², yang beralamat di Jl. Ranu Wijaya Dsn Sambirejo No. 9 Rt/Rw.01/09, Ds Betak, Kec. Kalidawir, Kab. Tulungagung. Yang selanjutnya lembaga pendidikan ini bernaung dibawah lembaga Pendidikan Ma'arif Tulungagung, dengan penyelenggara tingkat desa adalah pengurus yayasan desa Betak.

Alasan peneliti memilih tempat ini sebagai lokasi penelitian adalah sebagai berikut:

1. MI Al Hidayah 02 Betak, Kalidawir, Tulungagung merupakan sekolah swasta yang berakreditasi A.
2. MI Al Hidayah 02 Betak, Kalidawir, Tulungagung merupakan sekolah swasta yang sangat mengedepankan akhlak, sopan santun. Terlihat dari reaksi anak-anak saat menyambut tamu dengan bersalaman tanpa diperintah oleh guru.

³ Lexy J Meleong, *Penelitian Kualitataif*, (Bandung: PT Remaja RosdaKarya, 2008), hal. 125

3. Guru di MI Al Hidayah 02 Betak, Kalidawir, Tulungagung sebagian besar sudah mengembangkan kreativitasnya dalam membuat media pembelajaran.
4. Pada setiap kelas di MI Al Hidayah 02 Betak, Kalidawir, Tulungagung terdapat beberapa hiasan dari kreativitas siswa dan guru dalam proses pembelajaran tematik.
5. Pada saat sekolah online/ daring ini, semua guru di MI Al-Hidayah 02 Betak Kalidawir, Tulungagung membuat media pembelajaran yang sebagian besar berupa video pembelajaran dengan tujuan memudahkan peserta didik untuk memahami materi dan tujuan pembelajaran tetap tercapai.

D. Sumber Data

Sumber data adalah salah satu yang paling vital dalam penelitian. Kesalahan dalam menggunakan atau memahami sumber data, maka data yang diperoleh juga akan meleset dari yang diharapkan.⁴ Sumber data merupakan hal informasi yang diperoleh dalam kegiatan penelitian. Sumber data pada penelitian ini adalah data umum dan data khusus.

1. Data Umum

Data umum merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang sudah ada.

Dalam penelitian ini data sekundernya adalah:

⁴ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), hal. 129

- a) Sejarah Berdirinya MI Al-Hidayah 02 Betak, Kalidawir, Tulungagung
- b) Profil MI Al-Hidayah 02 Betak, Kalidawir, Tulungagung
- c) Visi dan Misi MI Al-Hidayah 02 Betak, Kalidawir, Tulungagung
- d) Data Pendidik MI Al-Hidayah 02 Betak, Kalidawir, Tulungagung
- e) Struktur Organisasi MI Al-Hidayah 02 Betak, Kalidawir, Tulungagung
- f) Sarana Prasarana MI Al-Hidayah 02 Betak, Kalidawir, Tulungagung

2. Data Khusus

Data khusus dalam penelitian ini berupa bukti, catatan atau laporan yang telah tersusun dalam arsip (data dokumen) yang dipublikasikan.⁵ Data khusus merupakan data yang dikumpulkan langsung dari sumbernya dan di olah sendiri. Yang menjadi data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara. Wawancara tersebut sesuai dengan fokus penelitian yang akan diteliti yaitu “Kreativitas Guru”, yang kemudian dijabarkan melalui tiga bahasan diantaranya kreativitas guru dalam membuat media pembelajaran tematik yang sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik untuk meningkatkan motivasi, kreativitas guru dalam membuat media pembelajaran tematik yang sesuai dengan lingkungan belajar peserta didik untuk meningkatkan

⁵ Ali Mohammad, *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*, (Bandung: Angkasa, 2012), hal. 80.

motivasi, dan kreativitas guru dalam membuat media pembelajaran tematik yang menarik untuk meningkatkan motivasi.

Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini berjumlah 3 orang yaitu bapak Muhammad Farid Mawardi, M.Pd.I, selaku Kepala MI Al-Hidayah 02 Betak, ibu Eva'atussalamh, S.Pd selaku Guru Kelas III, dan bapak Khoirul Mustajib S.Pd selaku Guru Kelas IV. Pada penelitian ini peneliti mengambil informan sebagian saja dan mengetahui informasi yang maksimal yang memenuhi kriteria sebagai informan diantaranya, mereka yang menguasai dan memahami, mereka yang terlibat kegiatan yang sedang diteliti, mempunyai waktu yang memadai untuk dimintai informasi, dan dapat membantu mengumpulkan data-data yang diperlukan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Instrument pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan lebih mudah.⁶

1. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta

⁶ Ridwan, *Statistika Untuk Lembaga dan Instansi Pemerintahan / Swasta*, (Bandung: Alfabeta, 2004) hal. 137

pencatatan secara sistematis.⁷ Dalam metode ini, peneliti mengadakan pengamatan dan pencatatan secara langsung. Posisi peneliti dalam metode ini adalah sebagai pengamat sekaligus sebagai pencatat atau pelaku langsung dari observasi dilakukan. Metode observasi ini peneliti gunakan untuk meneliti secara langsung ke MI Al-Hidayah 02 Betak, Kalidawir, Tulungagung untuk melihat kreativitas guru dalam membuat media pembelajaran tematik yang sesuai dengan kebutuhan belajar, lingkungan belajar, dan media yang menarik, serta mengambil dokumentasi setiap bentuk kreativitas guru dalam membuat media pembelajaran.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu, ini merupakan proses tanya jawab lisan di mana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara langsung.⁸ Selain itu wawancara juga digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil.⁹ Pihak pertama sebagai penanya dan pihak kedua sebagai narasumber (pemberi informasi). Dalam penelitian

⁷ Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hal. 104

⁸ Dedi Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda, 2006), hal. 120

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Tindakan Komprehensif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal.

ini narasumber berjumlah 3 orang yaitu bapak Muhammad Farid Mawardi, M.Pd.I selaku Kepala MI Al-Hidayah 02 Betak, ibu Eva'atussalamah, S.Pd selaku Guru Kelas III, dan bapak Khoirul Mustajib S.Pd selaku Guru Kelas IV

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data yang paling banyak digunakan oleh para peneliti, karena memiliki beberapa kelebihan yaitu merupakan sumber data yang stabil, berguna sebagai bukti, bersifat alamiah, relatif mudah dan murah.¹⁰ Metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan keterangan di MI Al-Hidayah 02 Betak, Kalidawir, Tulungagung yang meliputi profil sekolah, visi dan misi sekolah, data pendidik, struktur organisasi sekolah, data sarana prasarana, RPP, foto proses membuat media pembelajaran tematik, foto produk media pembelajaran tematik, foto saat wawancara dengan guru kelas III, guru kelas IV, dan kepala sekolah.

F. Analisis Data

Analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Metode ini digunakan untuk menganalisa dan menginterpretasikan data yang berupa fakta-fakta dari hasil penelitian yang tidak berwujud angka.¹¹ Sedangkan analisis data dari hasil penelitian ini dilakukan berdasarkan analisis interaktif. Dalam penelitian kualitatif, proses

¹⁰ *Ibid*, hal. 275

¹¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 1*, (Yogyakarta: Psikologi UGM Press, 1987), hal.

analisis data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data daripada setelah pengumpulan data.¹² Model analisis interaktif adalah data yang telah dikumpulkan kemudian akan dianalisis dengan menggunakan tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Selanjutnya dilakukan proses analisis data melalui siklus analisis secara sistematis. Tiga tahap tersebut adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Ketika peneliti melakukan penelitian tentu akan mendapatkan banyak data yang beragam, oleh sebab itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Laporan yang disusun berdasarkan data yang diperoleh direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal pokok, dan difokuskan pada hal-hal yang penting. Reduksi data berlangsung selama proses penelitian sampai tersusun laporan akhir penelitian. Dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli.¹³

2. Penyajian Data

Teknik penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam berbagai bentuk seperti uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Fungsi penyajian data selain untuk memudahkan dan memahami apa yang terjadi, juga untuk merencabakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami.¹⁴

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015) hal. 245

¹³ D. Satori dan A. Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 218-219

¹⁴ *Ibid*

3. Penarikan Kesimpulan

Proses yang berawal dari pengumpulan data, peneliti sudah harus memahami apa arti dari berbagai hal yang dia temui dengan melakukan pencatatan peraturan-peraturan, pola-pola, pernyataan-pernyataan, konfigurasi yang mungkin, arahan sebab akibat, dan berbagai preposisi, sehingga memudahkan pengambilan kesimpulan.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data yang dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sebenarnya terjadi pada objek yang diteliti. Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif, juga merupakan untuk yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan kualitatif.¹⁵ Untuk menguji keabsahan data dalam penelitiann kualitatif ini menggunakan uji kredibilitas yang mana uji kredibilitas ini merupakan kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua cara dalam pengujian kreadibilitas data.

1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan menggunakan perpanjangan ini berarti peneliti akan kembali ke lapangan melakukan pengamatan, wawancara kembali dengan sumber data yang pernah ditemui maupun sumber data yang

¹⁵ Lexy J.Moleong, *Motode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007) hal. 320

baru. Dengan melalui perpanjangan pengamatan ini maka hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk, semakin akrab, semakin terbuka, dan saling mempercayai sehingga tidak ada lagi informasi yang disembunyikan lagi dan peneliti dapat memperoleh data secara lengkap.¹⁶

2. Peningkatan Ketekunan

Dengan meningkatkan ketekunan/ kegigihan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan.¹⁷ Peneliti membaca seluruh catatan hasil penelitian secara lebih cermat sehingga diketahui kesalahan dan kekurangannya. Dengan cara tersebut maka akan memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

3. Trianggulasi

Peneliti perlu melakukan trianggulasi yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Sehingga ada trianggulasi dari sumber/ informan, trianggulasi dari teknik pengumpulan data, dan trianggulasi waktu. Pada penelitian ini menggunakan teknik trianggulasi sumber dan trianggulasi teknik.

a. Trianggulasi Sumber. Cara meningkatkan kepercayaan penelitian adalah dengan mencari data dari sumber yang beragam yang masih terkait satu sama lain. Peneliti perlu melakukan eksplorasi untuk

¹⁶ D. Satori dan A. Komariah, *Metodologi Penelitian...*, hal. 169

¹⁷ *Ibid*

mengecek kebenaran data dari beragam sumber. Data yang telah dianalisis oleh peneliti menghasilkan suatu kesimpulan.¹⁸ Pada penelitian ini terdapat tiga narasumber yaitu guru kelas III, guru kelas IV, dan Kepala Sekolah.

- b. Trianggulasi Teknik, merupakan penggunaan beragam teknik pengungkapan data yang dilakukan kepada sumber data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.¹⁹ Pada penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi pada setiap sumber data.

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Pra-Lapangan

Pada tahap pra-lapangan ini, peneliti mulai mengajukan judul kepada ketua jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, kemudian penulis membuat proposal penelitian yang judulnya sudah disetujui. Penulis mempersiapkan surat-surat dan kebutuhan lainnya sebelum memasuki lokasi penelitian dan juga penulis selalu memantau perkembangan yang terjadi dilokasi penelitian. Yang terpenting peneliti sejauh mungkin sudah menyiapkan segala alat dan perlengkapan penelitian yang diperlukan sebelum kelapangan.²⁰

¹⁸ *Ibid*, hal. 170

¹⁹ *Ibid*, hal. 171

²⁰ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Malang: Ar-Ruzzmedia, 2012), hal. 147

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Setelah mendapat izin dari Kepala MI Al Hidayah 02 Betak, Kalidawir, Tulungagung, peneliti melakukan pengamatan lebih mendalam, wawancara terhadap subjek dan mengumpulkan data-data dari dokumentasi. Penulis mengatur jadwal pertemuan dengan kepala sekolah dan guru kelas. Pada tahap ini ada beberapa hal yang perlu dilakukan oleh peneliti, yaitu²¹:

a. Menyusun Instrumen

Peneliti melakukan penyusunan instrument seperti instrument observasi, wawancara serta dokumentasi, kemudian mengkonsultasikan kepada dosen pembimbing.

b. Try Instrumen

Sebelum melakukan wawancara, peneliti mengadakan pengamatan terhadap objek penelitain untuk mengetahui dan melihat kondisi objek/ subjek peneliti.

c. Mendatangi Instrumen

Peneliti mendatangi dahulu responden yang akan diwawancarai dan menjelaskan mengenai pertanyaan yang akan dijadikan bahan wawancara sesuai dengan judul penelitian. Maka dari itu yang dijadikan narasumber dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru kelas III, guru kelas IV.

²¹ Lexy J.Moleong, *Motode Penelitian...*, hal. 321

3. Tahap Analisis Data

Lexy berpendapat teknik analisis data merupakan kegiatan analisis dalam sebuah penelitian yang dilakukan dengan memeriksa semua data dari instrumen penelitian, seperti dokumen, catatan, rekaman, hasil tes, dan lain-lain.²² Setelah peneliti mendapatkan data yang cukup dari lapangan, peneliti melakukan analisis data yang telah diperoleh dengan teknik analisis sesuai dengan yang penulis uraikan di atas, kemudian menelaahnya, dan menemukan makna dari apa yang diteliti. Selanjutnya laporan disusun secara sistematis.

4. Tahap penyelesaian/ pelaporan hasil penelitian

Peneliti menulis data-data yang sudah dihasilkan dari tahap pelaksanaan. Peneliti membuat laporan tertulis dan hasil penelitian yang sudah dilakukan, kemudian melaporkan hasil penelitian tersebut.

²² *Ibid*